

TUGAS AKHIR

Peran Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata

Nagari Koto Malintang

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Perencanaan Wilayah dan Kota Strata Satu (S1)*

Oleh:

Arum Oktriya Perdani

1810015311018

Pembimbing

Dr. Harne Julianti Tou, S.T M.T



Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Bung Hatta

Padang

2023



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax : 7051341
e-mail : rektorat@bung-hatta.ac.id Website : www.bung-hatta.ac.id

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : **ARUM OKTRIYA PERDANI**
NPM : **1810015311018**
Judul Tugas Akhir : **PERAN MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGEMBANGAN
DAYA TARIK WISATA NAGARI KOTO MALINTANG**

Padang, 28 Februari 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Dr. Harne Julianti Tou, S.T, M,T

Disetujui Oleh :
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Dekan



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

Diketahui Oleh :
Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota
Ketua Jurusan

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D

PERAN MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA NAGARI KOTO MALINTANG

Nama : Arum Oktriya Perdani
NPM : 1810015311018
Pembimbing : Dr. Harne Julianti Tou, S.T, M,T

ABSTRAK

Kendala pengembangan daya tarik wisata Koto Malintang yaitu belum siapnya masyarakat lokal dalam menerima dampak negatif maupun dampak positif wisata, dan kurangnya peran pemerintah dalam pengembangan daya tarik wisata. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan peran yang dilakukan masyarakat lokal sebagai *Stakeholder* dalam pengembangan daya tarik wisata Nagari Koto Malintang. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan analisis naratif dan wawancara terhadap informan. Dari hasil analisis pada daya tarik fisik yaitu objek wisata peran Pemerintah Nagari, POKDARWIS, dan Pengelola masih sangat rendah dan pada daya tarik non fisik yaitu atraksi kesenian dan alam peran Pemerintah Nagari, POKDARWIS, dan Pengelola tidak ada.

Kata Kunci : *Daya Tarik Wisata, Objek Wisata, Atraksi Wisata, Peran, dan Stakeholder,*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, ketabahan, kesehatan, dan karunia Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul **”Peran Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Nagari Koto Malintang”**.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik berupa materi maupun non materi serta bimbingan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kesabaran, kekuatan dan keteguhan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Bapak (Bandrio), Ibu (Maida Yarfi), Adik (Andara Jasika dan Muhammad Bara Dewa) serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan doa ataupun dukungan materil bagi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta dan Bapak Dr. Al Busyra Fuandi, S.T, M.Sc selaku Wakil Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Era Triana S.T, M.Sc, Ph.D selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bung Hatta
5. Ibuk Dr. Harne Julianti Tou, S.T, M.T sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.
6. Ibu Era Triana S.T, M.Sc, Ph.D selaku Pembimbing Akademik penulis.
7. Bapak Ir. Hamdi Nur selaku penguji 1 dan Ibu Era Triana S.T, M.Sc, Ph.D selaku penguji 2 yang sudah membimbing dan memberi arahan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini
8. Teman-teman seperbimbingan yang selalu memberi semangat dan suport saat akan melakukan bimbingan (Riri, Mutia, Nisa, Dita) dan saling mengingatkan selama 2 semester ini
9. Teman-teman seperjuangan tugas akhir yang membantu dan selalu memberikan semangat kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir serta teman- teman yang sudah mau memberi saya suport (Riri,Dela,Tya,Seren,Ani dan Mutia) serta rekan-rekan dari PWK Angkatan 2018 yang saling mendukung selama proses perkuliahan dari semester 1 sampai dengan semester 9 ini.

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini penulis sangat menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kelemahan dan kekurangan. Maka dari itu penulis mohon maaf dan sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan laporan Tugas Akhir ini. Atas kesediaannya penulis mengucapkan terima kasih.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi saya sendiri dan bagi pembacanya {Aamiin}.

Wassalam'alaikum Wr, Wb

Padang, Maret 2023

Arum Oktriya Perdani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	2
1.3.1 Tujuan.....	2
1.3.2 Sasaran.....	2
1.4 Ruang Lingkup	2
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	2
1.4.2 Ruang Lingkup Materi.....	6
1.5 Metodologi.....	6
1.5.1 Metode Pengumpulan Data.....	6
1.5.2 Metode Analisis Data.....	7
1.6 Tahapan Penelitian.....	8
1.7 Keluaran.....	10
1.8 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II STUDI LITERATUR.....	11
2.1 Komponen Daya Tarik Desa Wisata.....	11
2.1.1 Pengertian Daya Tarik Wisata.....	11
2.1.2 Jenis-jenis Daya Tarik Wisata.....	11
2.1.3 Tingkat Perkembangan Wisata.....	
2.2 Komponen <i>Stakeholder</i> Pengembangan Daya Tarik Wisata.....	13
2.2.1 Pengertian <i>Stakeholder</i> Wisata.....	13
2.2.2 Jenis-jenis <i>Stakeholder</i> Pengembangan Wisata.....	15
2.3 Peran <i>Stakeholder</i> Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata.....	15
2.3.1 Pengertian Peran.....	15
2.3.2 Peran <i>Stakeholder</i> Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata.....	16

BAB III GAMBARAN UMUM DAYA TARIK WISATA NAGARI KOTO MALINTANG.....	19
3.1 Lokasi Penelitian.....	19
3.2 Kependudukan	21
3.3 Sarana dan Prasarana Wisata.....	23
3.3.1 Sarana Wisata.....	23
3.3.2 Prasarana Wisata.....	24
3.4 Profil Daya Tarik Nagari Koto Malintang.....	25
3.4.1 Objek Wisata Nagari Koto Malintang.....	25
3.4.2 Jarak Objek Terhadap Jalan.....	
3.4.2 Atraksi Wisata Nagari Koto Malintang.....	29
BAB IV PERAN MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA NAGARI KOTO MALINTANG.....	31
4.1 Tingkat Perkembangan Daya Tarik Wisata Nagari Koto Malintang.....	31
4.2 Potensi dan Masalah pada kondisi eksisting daya tarik wisata.....	34
4.2.1 Objek Wisata.....	34
4.2.2 Araksi Wisata.....	37
4.2.3 Peran Masyarakat Yang Terjadi Pada Kondisi Eksisting.....	39
4.3 Analisis Peran Masyarakat Lokal Sebagai <i>Stakeholder</i> Pengembangan Daya Tarik Wisata Nagari Koto Malintang.....	41
4.3.1 Analisis Peran <i>Stakeholder</i> Berdasarkan Jenis Perannya.....	42
4.3.2 Peran Yang Seharusnya Ada Pada Masyarakat Lokal Sebagai <i>Stakeholder</i> Dalam Pengembangan Daya Tarik.....	43
4.4 Arahan Pengembangan Daya Tarik Wisata Berbasis Masyarakat Lokal.....	53
BAB V PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa-desanya Wisata di Kabupaten Agam dengan potensi wisata alam maupun budaya yang dimilikinya menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung. Beragam potensi tersebut didukung oleh kebijakan pemerintah dalam pengembangan desa wisata yang bertujuan selain untuk meningkatkan variasi produk wisata, juga terpenting adalah pemerataan agar masyarakat pedesaan dapat menikmati manfaat dari keberadaan pariwisata. Salah satu kebijakan tersebut tergambar dari SK Bupati Kabupaten Agam Nomor 313 tahun 2021. Salah satu kecamatan yang terdapat dalam SK tersebut adalah Kecamatan Tanjung Raya dengan 9 desa wisata, yaitu desa wisata Koto Kaciak, desa wisata Koto Malintang, desa wisata Koto Gadang Anam Koto, desa wisata Bayua, desa wisata Duo Koto, desa wisata Koto Gadang VI Koto, desa wisata Tanjung Sani, desa wisata Paninjauan, desa wisata Sungai Batang.

Terdapat sejumlah kendala yang dihadapi dalam pengembangan desa wisata di Kabupaten Agam termasuk desa wisata Koto Malintang di Kecamatan Tanjung Raya, baik menyangkut permasalahan yang bersifat internal maupun eksternal. Secara internal dapat diduga bahwa belum siapnya masyarakat lokal dalam menerima dampak negatif maupun dampak positif pariwisata menjadi alasan. Ketidaksiapan masyarakat mengakibatkan belum terbayangkannya apa yang harus mereka lakukan dalam menyangga perkembangan pariwisata di desanya, sehingga tidak ada inisiatif dan kreatifitas dalam mengembangkan berbagai kegiatan di desa mereka. Tokoh-tokoh masyarakat yang ada di desa wisata tersebut diduga belum mampu mendorong dan memotivasi gerakan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa mereka untuk dijadikan tujuan wisata. Bisa jadi karena keterbatasan pengetahuan mereka terhadap pariwisata yang merupakan “barang baru” dalam kehidupan mereka, sehingga kaget dan tidak berdaya melakukan perubahan dan siap mengantisipasinya.

Secara eksternal, peran pemerintah sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan desa wisata. Pemerintah memiliki paling tidak tiga peran dalam pengembangan desa wisata, pertama peran sebagai regulator, peran sebagai fasilitator, maupun peran sebagai eksekutor (penegakan hukum). Berbagai kebijakan maupun fasilitas yang dibuat pemerintah dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam membangun desa mereka. Dalam pengembangan desa wisata diperlukan daya tarik wisata untuk memikat minat wisatawan, dimana perlu dilakukannya pengembangan daya tarik wisata tersebut. Peran masyarakat lokal

sangat dibutuhkan, namun adakah peran yang dilakukan masyarakat untuk pengembangan daya tarik ini, apa saja peran itu dan bagaimana peran tersebut dilakukan?

Apa sesungguhnya yang terjadi pada perkembangan daya tarik wisata Koto Malintang di Kecamatan Tanjung Raya, khususnya menyangkut peran masyarakat lokal menjadi hal yang sangat menarik untuk diteliti. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengungkap peran masyarakat lokal dalam pengembangan daya tarik wisata Koto Malintang di Kecamatan Tanjung Raya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengungkapkan masalah dari lokasi penelitian adalah tidak berkembangnya daya tarik wisata di Nagari Koto Malintang, dan peran apa yang harus dilakukan masyarakat lokal dalam pengembangan daya tarik wisata Nagari Koto Malintang

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Menemukan peran yang dilakukan masyarakat lokal sebagai *Stakeholder* dalam pengembangan daya tarik wisata di Nagari Koto Malintang

1.3.2. Sasaran

Adapun sasaran dalam penelitian ini adalah:

1. Teridentifikasinya potensi dan masalah yang terjadi pada Daya Tarik Wisata Nagari Koto Malintang
2. Teridentifikasinya peran *Stakeholder* pengembangan Daya Tarik Wisata Nagari Koto Malintang
3. Teridentifikasinya arahan pengembangan daya tarik berbasis peran masyarakat lokal

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah

Kecamatan Tanjung Raya merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Agam yang memiliki 9 nagari dengan luas kecamatan yaitu 24.40 Ha. Untuk batas administrasinya dapat dilihat sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Palembayan

Sebelah Timur : Kabupaten Padang Pariaman

Sebelah Selatan : Kecamatan Lubuk Basung

Sebelah Barat : Kecamatan Matur

Kawasan kegiatan ini berada di Desa Wisata Koto Malintang yang merupakan salah satu nagari yang ada di Kecamatan Tanjung Raya. Secara administratif Desa Wisata Koto Malintang memiliki luas wilayah sekitar 3.802,32 Km². Sementara secara geografis nagari Koto Malintang berada dalam lingkup sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Nagari Koto Gadang Anam Koto
- Sebelah selatan berbatasan dengan Nagari Tanjung Sani
- Sebelah timur berbatasan dengan Danau Maninjau
- Sebelah barat berbatasan dengan Lubuk Basung dan Ampek Nagari

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Tanjung Raya** dan **Gambar 1.2 Peta Administrasi Desa Wisata Malintang**.



UNIVERSITAS BUNG HATTA

METODA PENELITIAN

PETAADMINISTRASI KECAMATAN TANJUNG RAYA
KABUPATEN AGAM

Proyeksi Transverse Mercator
Sistem Grid Grid Geografis dan Grid Merupakan
Datum Horizontal WGS84
Meras UTM478

SKALA : 1 : 450.000



DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

PUSAT PEMERINTAHAN

B Kantor Bupati

C Kantor Kecamatan

BATAS ADMINISTRASI

--- Batas Kabupaten/Kota

--- Batas Kecamatan

--- Batas Nagari

PERAIRAN

Garis Pantai

Sungai

Danau

JARINGAN JALAN

Jalan Arteri Primer

Jalan Kolektor Primer

Jalan Lokal

ADMINISTRASI

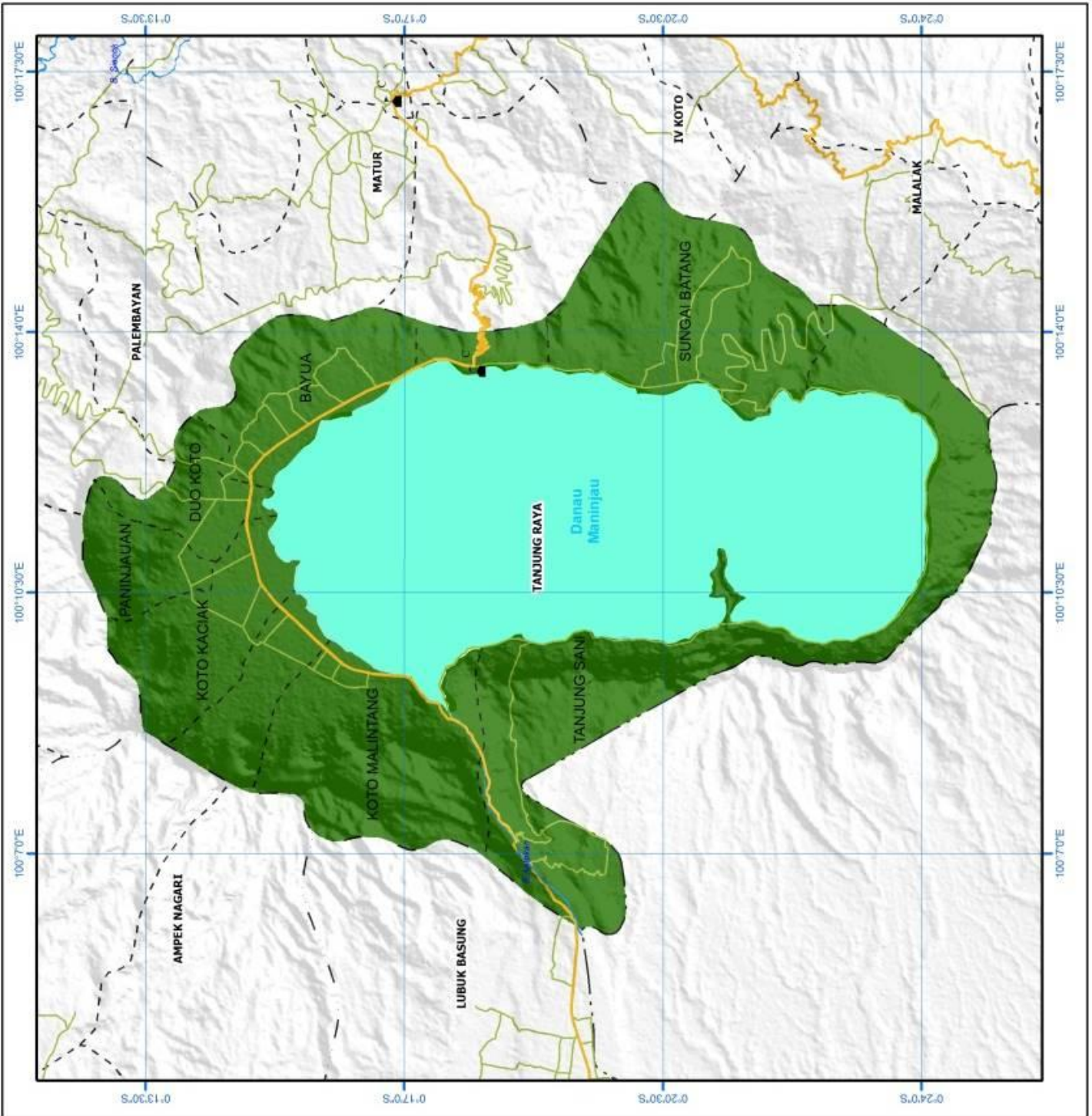
Kecamatan Tanjung Raya

Sumber Data :

-RUPABUMI INDONESIA 1:50.000 DITERBITKAN OLEH BIG TAHUN 2015

-RTRW SUMATERA BARAT TAHUN 2012-2032

-RTRW KABUPATEN AGAM TAHUN 2010-2030





UNIVERSITAS BUNG HATTA

TUGAS AKHIR

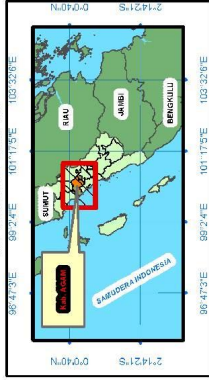
PETA ADMINISTRASI NAGARI KOTO MALINTANG
KECAMATAN TANJUNG RAYA

Proyeksi Transverse Mercator
Sistem Grid Grid Geografis dan Grid Murcherstor
Datum Horizontal WGS84
Zona UTM 47S

SKALA : 1: 450 000



DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN
PUSAT PEMERINTAHAN

- B Kantor Bupati
- C Kantor Kecamatan

BATAS ADMINISTRASI

- - - Batas Kabupaten/Kota
- - - Batas Kecamatan
- - - Batas Nagari

PERAIRAN

- Garis Pantai
- Sungai
- Danau

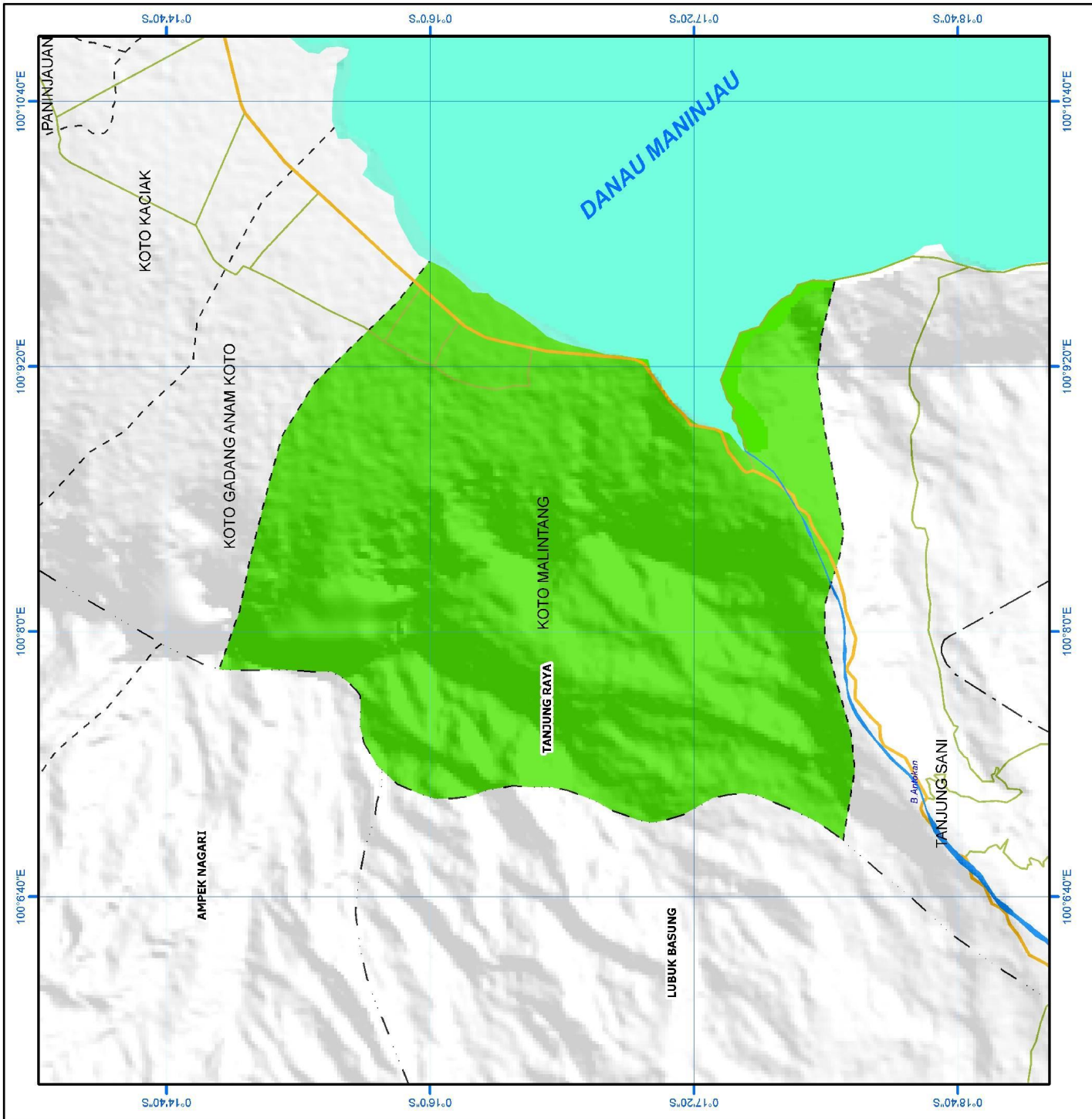
JARINGAN JALAN

- Jalan Arteri Primer
- Jalan Kolektor Primer
- Jalan Lokal

ADMINISTRASI

- Nagari Koto Malintang

Sumber Data :
- RUPA BUMI INDONESIA 1:50.000 DITERBITKAN OLEH BIG TAHUN 2015
- RTRW SUMATERA BARAT TAHUN 2012-2032
- RTRW KABUPATEN AGAM TAHUN 2010-2030



1.4.2. Ruang Lingkup Materi

Adapun ruang lingkup kajian dalam penelitian Peran Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Nagari Koto Malintang di Kecamatan Tanjung Raya ialah:

1. Mengkaji potensi dan masalah yang terjadi pada daya tarik wisata Nagari Koto Malintang

Dalam pengembangan wisata daya tarik menjadi kunci kemajuan wisata, sehingga perlu diketahui masalah apa yang menghalangi pengembangan daya tarik wisata Nagari Koto Malintang

2. Mengkaji peran yang harus dilakukan masyarakat dalam pengembangan daya tarik wisata Nagari Koto Malintang

Dalam berkembangnya daya tarik wisata tidak terlepas dari peran masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga diperlukan kajian guna melihat peran yang harusnya dilakukan masyarakat lokal dalam pengembangan daya tarik wisata Nagari Koto Malintang

1.5. Metodologi

Penelitian ini menerapkan prinsip metodologi penelitian kualitatif dengan melakukan kunjungan ketempat penelitian. Pengumpulan data difokuskan kepada masyarakat yang berkaitan dengan daya tarik wisata dan menyatakan kesediannya untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini melalui wawancara penelitian.

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data primer digunakan teknik wawancara dengan melakukan wawancara dengan informan. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain adalah masalah apa yang terjadi pada daya tarik wisata Nagari Koto Malintang. Hasil wawancara dikompilasi dalam bentuk tabel matriks atau perbandingan dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian.

Data sekunder yang dibutuhkan antara lain data profil kawasan penelitian, data demografi masyarakat dan data pengelola wisata. Data sekunder ini diperoleh dari BPS Kecamatan Tanjung Raya, dan Kantor Wali Nagari. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan prosedur Purposive Sampling. Menurut Burhan Bungin (2005), teknik sampling ini digunakan pada penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.

Menurut Sugiyono (1998), *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Sampel yang digunakan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu, yaitu homogen/seragam, sederhana sehingga mudah dilaksanakan, dan dapat menghasilkan

gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh populasi yang diteliti serta dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya seminimal mungkin. *Purposive Sampling* merupakan salah satu jenis dari *nonrandom sampling*. Jadi *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel diantara populasi yang terpilih.

Sampel homogen dan seragam yang dipilih oleh peneliti ada POKDARWIS Nagari Koto Malintang, Pemerintah Nagari Koto Malintang, dan juga Niniak Mamak di Nagari Koto Malintang. Berdasarkan literatur yang telah peneliti pahami yaitu pendapat Gay, Mills dan Airasian (2009: 133) mengatakan bahwa dalam penelitian yang menggunakan metode deskriptif, minimal 10% populasi, untuk populasi yang relatif kecil minimal 20%, semakin banyak sampel yang diambil, maka semakin baik pula hasil penelitian yang didapatkan, ukuran banyaknya sampel bergantung pada pertimbangan peneliti, dari yang sudah diketahui peneliti dengan sampel 30 % responden dari jumlah sampel yang sudah peneliti anggap memenuhi kebutuhan dari penelitian. Berikut ini data sampel pada penelitian ini:

Tabel 1.1. Jumlah Sampel dan Responden

No	Sampel	Jumlah (jiwa)
1	Kelompok Sadar Wisata	13
2	Pemerintah Nagari	13
3	Niniak Mamak (Pemangku Adat)	24
Jumlah Total		50
Jumlah Responden		50 x 30% = 15

Sumber: Tinjauan Pustaka, 2022

Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah 15 responden, terdiri dari 6 orang dari POKDARWIS, 7 orang dari pemerintahan nagari dan 2 orang dari niniak mamak.

1.5.2. Metode Analisis Data

Dalam pengelolaan informasi membutuhkan cara dalam pengelolannya yang biasanya disebut dengan metode analisis, informasi yang diperoleh berdasarkan dari hasil survei primer dan survei sekunder. Pengelolaan informasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh hubungan informasi terhadap berbagai kemungkinan keputusan yang akan diambil sesuai dengan maksud dari penelitian ini.

Penelitian ini menerapkan prinsip metodologi penelitian kualitatif dengan melakukan kunjungan ketempat penelitian. Pengumpulan informasi difokuskan kepada masyarakat yang berkaitan dengan desa wisata dan menyatakan kesediannya untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dalam wawancara penelitian.

Tabel 1.2. Variabel dan Indikator

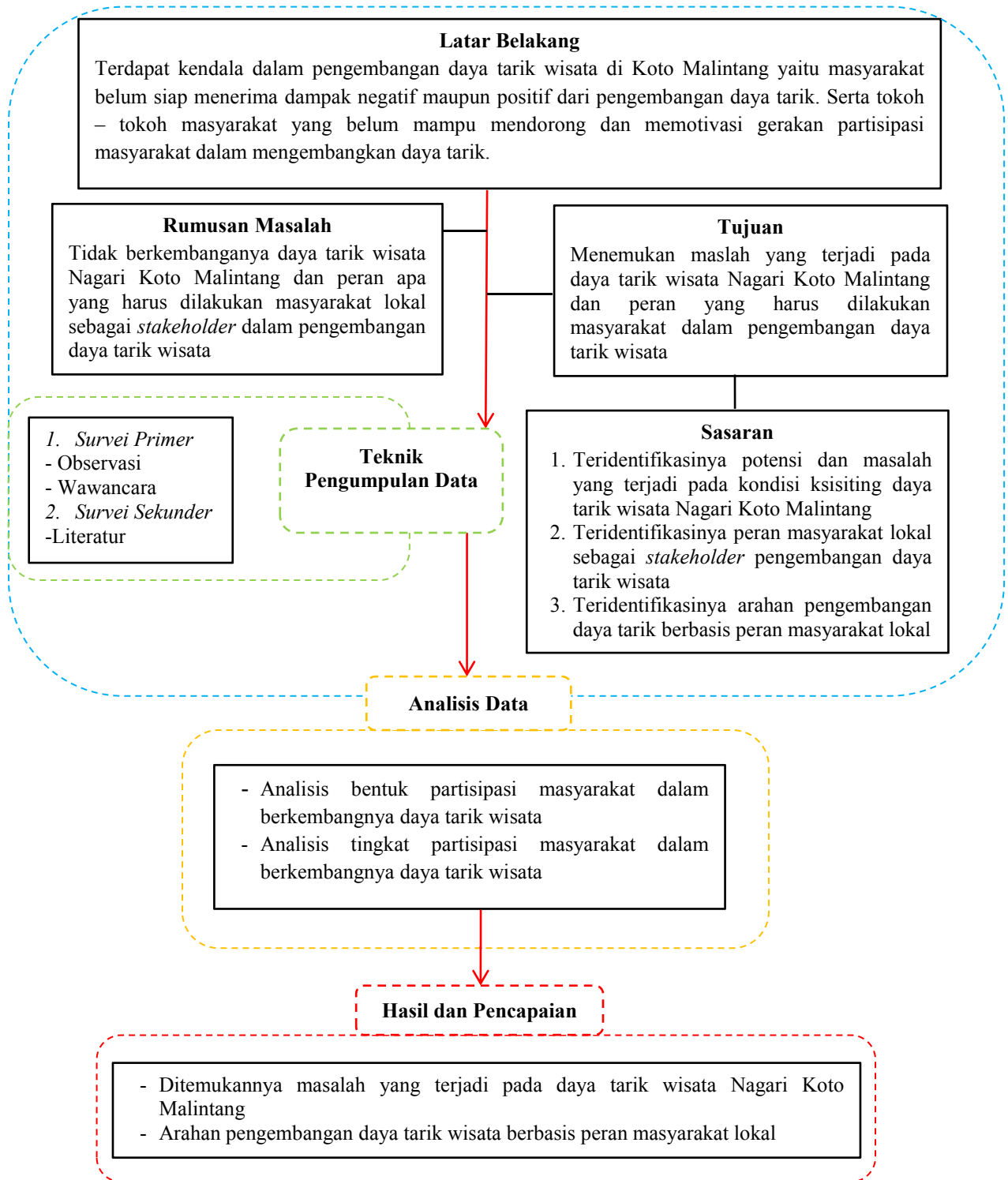
Aspek Identifikasi	Variabel	Keterangan
Peran Masyarakat Lokal Sebagai <i>Stakeholder</i> Pengembangan Daya Tarik Wisata	Sebagai Pembuat Kebijakan	Pihak yang memiliki peran untuk membuat kebijakan dan mengambil keputusan
	Sebagai Fasilitator	Pihak yang memiliki peran memfasilitasi pelaksanaan
	Sebagai Koordinator	Pihak yang memiliki peran mengkoordinasikan istakeholder-stakeholdr <i>yang terlibat</i>
	Sebagai Implementator	Pihak yang memiliki peran melaksanakan kebijakan atau keputusan yang dibuat
	Sebagai Akselerator	Pihak yang memiliki peran mempercepat dan memberikan kontribusi secara langsung

Sumber: Tinjauan Pustaka, 2022

1.6. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian, perlu adanya suatu tahapan penelitian atau bisa disebut sebagai kerangka berfikir sebagai acuan dalam melakukan analisa guna memberikan kemudahan dalam melakukan pengkajian terhadap semua pembahasan secara menyeluruh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik kerangka berfikir berikut ini:

Gambar 1.3
Kerangka Berfikir



1.7. Keluaran

Hasil dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui masalah apa yang terjadi pada daya tarik wisata yang ada di Nagari Koto Malintang dan peran apa yang harus dilakukan masyarakat lokal sebagai *Stakeholder* dalam pengembangan daya tarik wisata Nagari Koto Malintang

1.8. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan sebuah karya tulis dibutuhkan tahapan dalam menulis karya tersebut untuk membantu mempermudah penulisan. Berikut ini sistematika penulisan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Pada bagian ini berisikan fakta-fakta yang bersifat umum hingga hal yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Oleh karena itu dalam latar belakang peneliti harus melakukan analisis masalah, sehingga permasalahan menjadi jelas.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan erat dengan topik penelitian serta studi tentang penelitian yang terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III GAMBARAN UMUM DAYA TARIK WISATA NAGARI KOTO MALINTANG

Memaparkan kondisi eksisting kawasan penelitian yang berisi informasi tentang penduduk, ekonomi, daya tarik wisata dan informasi-informasi lainnya yang menyangkut dalam penelitian ini.

BAB IV PERAN MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA NAGARI KOTO MALINTANG, KECAMATAN TANJUNG RAYA, KABUPATEN AGAM

Pada bab ini menguraikan analisis mengenai Peran masyarakat lokal dalam pengembangan daya tarik wisata sesuai dengan kajian pustaka dan berdasarkan metodologi yang telah dirumuskan serta berdasarkan temuan di lapangan.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab akhir dari tugas akhir yang berisikan kesimpulan dan sara yang didapat dari penelitian ini.